

Pengetahuan, Sikap Pekerja dan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong

Febry Talakua

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Sorong, Indonesia;
febrytalakua01@gmail.com (koresponden)

ABSTRACT

The number of work accidents in Indonesia is currently still high. This research aimed to analyze the relationship between workers' knowledge and attitudes and the use of personal protective equipment in oil palm plantations. This research design was cross-sectional. This research was carried out in the Palm Oil Plantation area of PT. Henrison Inti Persada Klamono, involving 72 workers selected using total population sampling techniques. Knowledge, attitudes and use of personal protective equipment were measured through filling out questionnaires. Next, data analysis was carried out using the Chi-square test. The results of hypothesis testing show that the p value for the knowledge factor was 0.003, while for the knowledge factor it was 0.002. Furthermore, it was concluded that knowledge and attitudes were related to the use of personal protective equipment by workers at PT. Henrison Inti Persada Klamono, Sorong Regency.

Keywords: knowledge; attitude; worker; personal protective equipment; oil palm plantation

ABSTRAK

Angka kecelakaan kerja di Indonesia saat ini masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri di perkebunan kelapa sawit. Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Perkebunan Sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono, dengan melibatkan 72 pekerja yang dipilih dengan teknik *total population sampling*. Pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri diukur melalui pengisian kuesioner. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai p untuk faktor pengetahuan adalah 0,003, sedangkan untuk faktor pengetahuan adalah 0,002. Selanjutnya disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri oleh pekerja di PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong.

Kata kunci: pengetahuan; sikap; pekerja; alat pelindung diri; perkebunan kelapa sawit

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sikap berfikir yang menghasilkan suatu lingkungan kerja. Tujuan dari program keselamatan dan kesehatan kerja yaitu untuk melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dan kesehatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang ada di tempat kerja dan sumber produksi dipelihara serta dipergunakan secara aman dan efisien.⁽¹⁾ Berdasarkan Data Badan Penjamin Jasa Kesehatan BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2019 tercatat 114.235 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 tercatat 177.161 kasus kecelakaan kerja, sedangkan data terbaru pada tahun 2022 tercatat 265.334 kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan Data Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Provinsi Papua Barat pada tahun 2019 tercatat 20 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 tercatat 43 kasus kecelakaan kerja, pada tahun 2021 tercatat kasus 57 kecelakaan kerja, sedangkan data terbaru pada tahun 2022 tercatat kasus 46 kecelakaan kerja.⁽²⁾

Penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja saat mereka bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan risiko. Bahaya ditempat kerja tersebut seperti laboratorium, perkebunan, pabrik dan sektor industri yang lain. Meskipun upaya ini ada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan APD ini sangat dianjurkan karena dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit atau kecelakaan kerja.⁽³⁾

PT. Henrison Inti Persada adalah sebuah perusahaan perkebunan sawit yang memproduksi kelapa sawit, dengan jumlah pekerja sebanyak 1.625 orang yang terbagi dalam 12 bagian yaitu penyemprotan, widin, perawatan, panan, panen, pabrik, logistik, mekanik, operator alat berat, kantor, medis dan *security* atau satpam. Pada penelitian ini peneliti menitikberatkan responden pada bagian penyemprotan dengan berbagai kasus yang ditemui yaitu adanya karyawan yang berobat di bagian layanan medis dengan kasus berdasarkan 10 besar penyakit perbulan Januari 2023, 27 orang penderita alergi penyakit Kulit, 12 orang penderita myalgia, 11 orang penderita iritasi pada mata, 9 orang penderita ISPA, 5 orang penderita ostiorotis, 4 orang penderita hipertensi, dan 3 orang penderita capalgia.⁽⁴⁾

Survey awal yang dilakukan peneliti pada karyawan bagian penyemprotan dengan jumlah 10 orang karyawan, ditemukan 3 orang menggunakan alat pelindung diri dengan benar dan 7 orang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan benar. Kemudian dilakukan wawancara terhadap 5 orang karyawan bagian penyemprotan PT. Henrison Inti Persada Kecamatan Klamono pada bidang penyemprotan sawit di mana 2 orang mengetahui dengan baik penggunaan APD, sedangkan 3 orang pekerja memiliki pengetahuan yang kurang tentang penggunaan APD masih kurang. Pekerja juga memiliki sikap yang kurang baik terhadap penggunaan APD yaitu mereka tidak mau menggunakan APD dengan baik karena mereka menganggap pekerjaan yang mereka lakukan tidak memiliki risiko bahaya bagi keselamatan diri mereka, sehingga pekerja lalai dan mengabaikan tindakan keselamatan kerja. Kurangnya pengetahuan dan sikap pekerja tentang penggunaan APD ini di antaranya

dikarenakan masih kurang penyuluhan dari bagian medis atau tenaga kesehatan dari perusahaan sehingga pekerja kurang mengetahui pentingnya menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD pada pekerja perkebunan kelapa sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu variabel dependen dan variabel independen diamati pada satu saat yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 72 orang karyawan di lokasi penelitian yaitu perkebunan kelapa sawit PT. Henrison Inti Persada, Klamono, Sorong. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023. Sampel penelitian ini dipilih dengan teknik *total population sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan pekerja, sikap pekerja dan penggunaan APD oleh pekerja. Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang dikonfirmasi dengan observasi, khususnya mengenai penggunaan APD. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Penelitian ini mempertimbangkan penerapan etika penelitian kesehatan dengan cermat.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari responden, proporsi jenis kelamin perempuan lebih mendominasi sebanyak 55,6%. Proporsi usia 26-25 tahun lebih mendominasi sebanyak 54,2%. Pada lama kerja, 1-4 tahun lebih mendominasi sebanyak dan pada pendidikan proporsi lebih mendominasi sebanyak 38,9% pendidikan SMP. Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan frekuensi pengetahuan kurang lebih mendominasi (79,2%). Variabel sikap yang kurang lebih mendominasi yaitu 80,6%. Frekuensi variabel penggunaan APD yang kurang lebih mendominasi yaitu 77,8%.

Tabel 1. Distribusi jenis kelamin, usia, lama kerja dan pendidikan responden

Karakteristik demografi		Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	30	44,4
	Perempuan	40	55,6
Usia	17 - 25 tahun	28	38,9
	26 - 35 tahun	39	54,2
	36 - 45 tahun	5	6,9
Lama kerja	1 - 4 tahun	57	79,2
	5 - 8 tahun	15	20,8
Pendidikan	Tidak sekolah	5	6,9
	SD	10	13,9
	SMP	28	38,9
	SMA	24	33,3
	D3 / S1	5	6,9

Tabel 2. Distribusi pengetahuan, sikap dan penggunaan APD oleh pekerja

Variabel	Frekuensi	Persentase	
Pengetahuan	Kurang	57	79,2
	Baik	15	20,8
Sikap	Kurang	58	80,6
	Baik	14	19,4
Penggunaan APD	Kurang	56	77,8
	Baik	16	22,2

Tabel 3. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD oleh pekerja

Pengetahuan	Penggunaan APD				Nilai p
	Kurang		Baik		
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
Kurang	49	8	14,0	57	0,003
Baik	7	8	53,3	15	
Kurang	50	8	13,8	86,2	0,002
Baik	6	8	57,1	42,9	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai p untuk variabel pengetahuan adalah = 0,003, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD oleh pekerja. Selain itu, diketahui pula bahwa nilai p untuk variabel sikap adalah = 0,002, artinya ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD oleh pekerja.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pekerja dengan penggunaan APD di perkebunan kelapa sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong Kabupaten Sorong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut yang menyatakan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan penggunaan APD. Penyebab kurangnya pengetahuan responden dengan penggunaan APD pada penelitian ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan responden.⁽⁵⁾ Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat pendidikan rendah 5 kali lebih beresiko tidak menggunakan APD dibandingkan dengan yang tingkat pendidikan tinggi. Tingkat pengetahuan buruk lebih beresiko tidak menggunakan APD dibandingkan responden yang pengetahuan baik. Karena pengetahuan sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas penggunaan APD, dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan masih sangat rendah.⁽⁶⁾

Menurut asumsi peneliti setiap karyawan tidak diberikan arahan dengan baik, hanya sekedar membaca informasi melalui pamflet yang di tempel di papan informasi mengenai alat pelindung diri sehingga hampir semua karyawan memiliki pengetahuan yang kurang tentang alat pelindung diri, sehingga dalam kesehariannya saat bekerja karyawan cenderung tidak memakai atau menggunakan APD dengan baik. Karyawan tidak dilakukan pelatihan dalam tiga bulan sekali mengakibatkan kurangnya Pengetahuan.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD oleh pekerja di perkebunan kelapa sawit PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah yang menyatakan ada hubungan yang signifikan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani kelapa sawit perkebunan rakyat. Sikap yang kurang berdampak terhadap sikap penggunaan alat pelindung diri yang kurang, sehingga mengakibatkan rendahnya kesadaran petani kelapa sawit menggunakan alat pelindung diri.⁽⁷⁾ Hasil penelitian lain tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan, menyatakan bahwa ada hubungan sikap karyawan perkebunan dengan perilaku aman (*safety behavior*) di PT. Gawi Makmur Kalimantan. Kebun Barat Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.⁽⁸⁾

Menurut penelitian yang dilakukan⁽⁹⁾, diketahui bahwa ada hubungan antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan APD pada karyawan. Responden dengan sikap negatif lebih beresiko menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja terhadap penggunaan APD pada karyawan. Responden dengan sikap negatif lebih beresiko tidak menggunakan APD dibandingkan responden dengan sikap positif, karena sikap kerja yang tidak baik sangat berpengaruh kepada pengetahuan yang rendah. Sikap dapat mencerminkan pengetahuan yang diperolehnya dan perbuatan yang dilakukan. Sikap seseorang dari pekerja terhadap penggunaan APD berbanding lurus dengan kesadaran dan pengetahuannya, semakin baik sikap dan perilakunya maka semakin sadar pekerja tersebut untuk menggunakan APD dalam bekerja, agar dapat menjaga keselamatan dirinya sendiri.⁽¹⁰⁾

Hal ini sama dengan hasil penelitian lain mengenai analisis kepatuhan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri di PT X dalam penelitian tersebut juga dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dan perilaku penggunaan APD. Pada penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dan penggunaan APD. Berdasar atas data diketahui bahwa meskipun memiliki sikap positif terhadap penggunaan APD tidak menjamin akan mempraktikkan penguasaan APD saat bekerja.⁽¹¹⁾

Menurut asumsi peneliti setiap karyawan tidak diberikan teguran oleh perusahaan dengan baik, hanya sekedar menggunakan alat pelindung diri apa adanya mengenai alat pelindung diri sehingga hampir semua karyawan memiliki sikap yang kurang tentang alat pelindung diri, sehingga dalam kesehariannya saat bekerja karyawan cenderung tidak memakai atau menggunakan APD sesuai aturan.

Pada penelitian ini, kelemahan yang ditemui di lapangan yaitu masih banyak tenaga kerja yang tidak dapat memberikan informasi secara lengkap menyangkut penggunaan APD karena keterbatasan waktu kerja. Sehingga data yang diperoleh perlu digali lebih dalam sehingga mendapatkan informasi dan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri oleh pekerja di PT. Henrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

1. Katman. Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2018.
2. BPJS Ketengakerjaan. Angka kecelakaan kerja Provinsi Papua Barat tahun 2019-2022. Manokwari: BPJS Ketengakerjaan; 2023.
3. Kurniawidjaja M. Teori dan Aplikasi kesehatan kerja. Jakarta: Universitas Indonesia: UI-Press; 2019.
4. PT HIP. Data klinik PT HIP 2022: Data Rekam Medik 10 Besar Penyakit Bulan Januari 2023. Sorong: PT HIP; 2022.
5. Hutasuhut. Hubungan pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petani kelapa sawit di Desa Sawitada Tada. Skripsi; 2018.
6. Novianti A. Pengetahuan, sikap dan ketersediaan APD terhadap perusahaan alat pelindung diri di CV Anugrah Jaya Kab. Madiun. Report; 2019.
7. Lubis F. Hubungan pengetahuan dan sikap pekerja bagian pengolahan dengan penggunaan alat pelindung pendengaran PT. Eastern Sumatera Indonesia Bukit Maradja. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2019.
8. Amrulla. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku aman di perkebunan sawit PT.GMK Kebun Barat Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. 2019.
9. Edikan, et al. Hubungan anatara perilaku keselamatan kerja pengguna alat pelindung diri (APD) pada karyawan PT.Surya Agrolika Reksa di Sei Basau. Report; 2019.
10. Hakim AR, Febriyanto K. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja Di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda. Borneo Student Research (BSR). 2020;2(1):446-452.

11. Saragih VI, Kurniawan B, Ekawati E. Analisis kepatuhan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) (Studi kasus area produksi di PT X). JKM Universitas Diponegoro. 2016 Okt;4(4):747-55.
12. Hayat AM, Fadhil, et al. Hubungan pengetahuan dan sikap petani dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) saat penyemprotan pestisida. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat 2023;7(3):16278-16285.
13. Aeni HFR, Nurfadillah R. Pendidikan kesehatan tentang pemakaian alat pelindung diri dan bahaya pestisida di Desa Sigambir Kabupaten Brebes. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2020;2(1):45-60.
14. Gea NH, Utami TN. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pekerja bagian pengolahan aspal di jalan raya Kecamatan Medan Sunggal. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2022;6(1):735-742.
15. Rachman LA, Yulianto FA, Djojogugito MA, Andarini MY, Djajakusumah TS. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi. J Integr Kesehat Sains. 2020;2(2):154-9.